AL HAJJ
(Haji)
Surah ke-22
78 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (atau dahsyat).
2. (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Alloh itu sangat keras.
3. Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Alloh tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang sangat jahat,
4. yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barang siapa yang berkawan dengan syaitan itu, tentu syaitan itu akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka.
5. Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada orang yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atas bumi itu, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan yang indah.

سُورَةُ الحَجِّ

Suratul Hajj

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمۡۚ إِنَّ زَلۡزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَيۡءٌ

sesuatu — hari kiamat — gon-cangan — sesung-guhnya — kepada Tuhan kalian — bertawakal-lah kalian — manusia — wahai

Yā-ayyuhan nāsut taqū rabbakum inna zalzalatas sā`ati syai-un

عَظِيمٞ ١ يَوۡمَ تَرَوۡنَهَا تَذۡهَلُ كُلُّ مُرۡضِعَةٍ عَمَّآ

dari apa (anak) — wanita yang menyusui anak — tiap-tiap/ semua — lupa — kalian melihatnya — pada hari — 1 — yang besar

`azhīm (1) Yauma taraunahā tadz-halu kullu murdhi`atin `ammā

أَرۡضَعَتۡ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمۡلٍ حَمۡلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ

manusia — dan kamu melihat — kandung-annya — kandungan (mengandung) — yang mempunyai — tiap-tiap/ semua — dan meletak-kan/gugurlah — disusu-kannya

ardha`at watadha`u kullu dzāti ĥamlin ĥamlahā wataran nāsa

سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٞ

sangat keras — Alloh — azab — akan tetapi — mabuk — me-reka — dan/pada hal tidak — mabuk

sukārā wamā hum bisukārā walākinna `adzābal lāhi syadīd

٢ وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَٰدِلُ فِي ٱللَّهِ بِغَيۡرِ عِلۡمٖ وَيَتَّبِعُ كُلَّ

setiap/ semua — dan ia mengikuti — ilmu — dengan tidak/tanpa — Alloh — dalam/ tentang — mem-bantah — ada yang — manusia — dan di antara — 2

(2) Waminan nāsi may yujādilu fil lāhi bighairi `ilmiw wayattabi`u kulla

شَيۡطَٰنٖ مَّرِيدٖ ٣ كُتِبَ عَلَيۡهِ أَنَّهُۥ مَن تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُۥ يُضِلُّهُۥ

menye-satkannya — maka sung-guh dia — berkawan dengannya — barang siapa — bahwa sungguh — atas-nya — telah di-tetapkan — 3 — sangat jahat — setan

syaithānim marīd (3) Kutiba `alaihi annahū man tawallāhu fa-annahū yudhilluhū

وَيَهۡدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ٤ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِن كُنتُمۡ فِي

da-lam — kalian — jika — manusia — wahai — 4 — nyala api/ neraka — azab — ke-pada — dan me-mimpinnya

wayahdīhi ilā `adzābis sa`īr (4) Yā-ayyuhan nāsu in kuntum fī

رَيۡبٖ مِّنَ ٱلۡبَعۡثِ فَإِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن تُرَابٖ ثُمَّ مِن نُّطۡفَةٖ ثُمَّ

kemu-dian — setetes mani — dari — kemu-dian — tanah — dari — Kami telah ciptakan kalian — maka sung-guh Kami — kebang-kitan — dari/ tentang — kera-guan

raibim minal ba`tsi fainnā khalaqnākum min turābin tsumma min nuthfatin tsumma

مِنۡ عَلَقَةٖ ثُمَّ مِن مُّضۡغَةٖ مُّخَلَّقَةٖ وَغَيۡرِ مُخَلَّقَةٖ لِّنُبَيِّنَ لَكُمۡۚ

kepada kalian — karena Kami hen-dak jelaskannya — (sempurna) kejadiannya — dan tidak — (sempurna) kejadiannya — sepotong daging — dari — kemu-dian — segumpal darah — dari

min `alaqatin tsumma mim mudh-ghatim mukhallaqatiw waghairi mukhallaqatil linubayyina lakum

وَنُقِرُّ فِي ٱلۡأَرۡحَامِ مَا نَشَآءُ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى ثُمَّ نُخۡرِجُكُمۡ

Kami keluar-kan kalian — kemu-dian — di-tentukan — waktu — sam-pai — Kami ke-hendaki — apa yang — rahim-rahim — da-lam — dan Kami tetapkan

wanuqirru fil arĥāmi mā nasyā-u ilā ajalim musamman tsumma nukhrijukum

طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوْٓا اَشُدَّكُمْۚ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّتَوَفّٰى

diwafat- kan	orang yang	dan di an- tara kalian	sangat/kedewa- saan kalian	agar kalian sampai	kemu- dian	anak kecil (bayi)

thiflan tsumma litablughū asyuddakum waminkum may yutawaffā

وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرَدُّ اِلٰٓى اَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْۢ

dari	ia me- ngetahui	supaya/hing- ga tidak	usia tua/pikun	sam- pai	dikembalikan (dipanjangkan)	ada yang	dan di antara kalian

waminkum may yuraddu ilā ardzalil `umuri likailā ya`lama mim

بَعْدِ عِلْمٍ شَيْـًٔاۗ وَتَرَى الْاَرْضَ هَامِدَةً فَاِذَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْهَا

atasnya	Kami turunkan	maka apabila	kering	bumi	dan kali- an lihat	sesuatu/ sedikit pun	ilmu	sesu- dah

ba`di `ilmin syai-ā wataral ardha hāmidatan fa-idzā anzalnā `alaihal

الْمَاۤءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَاَنْۢبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍۢ بَهِيْجٍ ٥

5	yang indah	jodoh/ jenis	tiap-tiap/ macam-2	dari	dan ia me- numbuhkan	dan su- burlah ia	ia berge- rak/hidup	air

mā̃-ah tazzat warabat wa-ambatat min kulli zaujim bahīj (5)

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّهٗ يُحْيِ الْمَوْتٰى وَاَنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌۙ

Maha- kuasa	sesu- atu	segala	atas	dan bah- wa Dia	yang mati	meng- hidupkan	dan bah- wa Dia	yang hak	Dia	Alloh	bahwa- sanya	demi- kian itu

Dzālika bi-annal lāha huwal ĥaqqu wa-annahū yuĥyil mautā wa-annahū `alā kulli syai-in qadīr

٦ وَّاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَاۙ وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى

da- lam	orang	Dia mem- bangkitkan	Alloh	dan sesung- guhnya	di da- lamnya	kera- guan	tidak ada	datang	kiamat	dan sungguh	6

(6) Wa-annas sā`ata ātiyatul lā raiba fīhā wa-annal lāha yab`atsu man fil

الْقُبُوْرِ ٧ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُّجَادِلُ فِى اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّلَا هُدًى

petunjuk	dan tidak/ tanpa	ilmu	dengan ti- dak/tanpa	Alloh	dalam/ tentang	mem- bantah	ada yang	manusia	dan di antara	7	kubur

qubūr (7) Waminan nāsi may yujādilu fil lāhi bighairi `ilmiw walā hudaw

وَّلَا كِتٰبٍ مُّنِيْرٍۙ ٨ ثَانِيَ عِطْفِهٖ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ لَهٗ فِى

di	bagi- nya	Alloh	jalan	dari	untuk me- nyesatkan	lam- bungnya	bengkok/ palingkan	8	yang jelas	kitab	dan tidak/ tanpa

walā kitabim munīr (8) Tsāniya `ithfihī liyudhilla `an sabīlil lāh lahū fid

الدُّنْيَا خِزْيٌ وَّنُذِيْقُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ عَذَابَ الْحَرِيْقِ ٩ ذٰلِكَ

demi- kian itu	9	yang mem- bakar	azab	kiamat	hari	dan Kami akan timpakan dia	kehinaan	dunia

dunyā khizyuw wanudzīquhū yaumal qiyāmati `adzābal ĥarīq (9) Dzālika

بِمَا قَدَّمَتْ يَدٰكَ وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِ ۚ ١٠ وَمِنَ النَّاسِ

manusia	dan di antara	10	bagi/hamba- hamba-Nya	penganiaya	bukan	Alloh	dan sungguh	kedua ta- nganmu	diper- buat	dengan apa

bimā qaddamat yadāka wa-annal lāha laisa bizhallāmil lil`abīd (10) Waminan nāsi

مَنْ يَّعْبُدُ اللّٰهَ عَلٰى حَرْفٍۚ فَاِنْ اَصَابَهٗ خَيْرُ ࣙاطْمَـَٔنَّ بِهٖۚ وَاِنْ اَصَابَتْهُ

menim- panya	dan jika	dengan- nya	tente- ramlah ia	keba- ikan	menimpanya/ memperoleh	maka jika	tepi	atas	Alloh	me- nyembah	ada yang

may ya`budul lāha `alā ĥarf fa-in ashābahū khairunith ma-anna bih wa-in ashābat-hu

فِتْنَةُ ࣙانْقَلَبَ عَلٰى وَجْهِهٖۗ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةَۗ ذٰلِكَ هُوَ

ia/ itulah	demi- kian itu	dan akhirat	di dunia	rugi- lah ia	mukanya	atas	berbalik- lah ia	fitnah/ bencana

fitnatunin qalaba `alā wajhihī khasirad dunyā wal-ākhirah dzālika huwal

6. Yang demikian itu, karena sesungguhnya Alloh, Dialah yang hak dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu,

7. dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Alloh membangkitkan semua orang di dalam kubur.

8. Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Alloh tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya,

9. dengan memalingkan lambungnya untuk menyesatkan manusia dari jalan Alloh. Ia mendapat kehinaan di dunia dan dihari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar.

10. (Akan dikatakan kepadanya): "Yang demikian itu, adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Alloh sekali-kali bukanlah Penganiaya hamba-hamba-Nya".

11. Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Alloh dengan berada di tepi; maka jika ia memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang (kafir lagi). Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

12. Ia menyeru selain Alloh, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

13. Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya mudarat sesuatu yang diseru itu lebih dekat dari manfaat sesuatu yang diseru itu. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan.

14. Sesungguhnya Alloh memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Sesungguhnya Alloh berbuat apa yang Dia kehendaki.

15. Barang siapa yang menyangka bahwa Alloh sekali-kali tiada menolong Muhammad di dunia dan di akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melalui tali itu, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya.

16. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qurān yang merupakan ayat-ayat yang nyata, dan bahwasanya Alloh memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.

17. Sesungguhnya orang-orang yang beriman (yakni orang-orang yang mengamalkan Al Qurān), orang-orang Yahudi (yakni orang-orang yang mengamalkan Taurat), orang-orang Shābi-īn (yakni orang-orang yang mengamalkan kitab Zabur), orang-orang Nasrani (yakni orang-orang yang mengamalkan Injil), orang-orang Majusi (yakni orang-orang yang memuja api) dan orang-orang musyrik (yakni orang-orang yang memuja berhala), Alloh akan memisahkan (atau memberi keputusan) di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Alloh menyaksikan segala sesuatu.

ٱلْخُسْرَانُ ٱلْمُبِينُ ﴿١١﴾ يَدْعُوا۟ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُۥ

memuda- tidak apa Alloh selain dari ia me- yang kerugian
ratkannya yang nyeru 11 nyata

khusrānul mubīn (11) Yad`ū min dūnil lāhi mā lā yadhurruhū

وَمَا لَا يَنفَعُهُۥ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلضَّلَٰلُ ٱلْبَعِيدُ ﴿١٢﴾ يَدْعُوا۟ لَمَن

pada ia me- yang kesesatan ia/itu demi- memberi man- tidak dan apa
sesuatu nyeru 12 jauh kian itu faat kepadanya yang

wamā lā yanfa`uh dzālika huwadh dhalālul ba`īd (12) Yad`ū laman

ضَرُّهُۥٓ أَقْرَبُ مِن نَّفْعِهِۦ ۚ لَبِئْسَ ٱلْمَوْلَىٰ وَلَبِئْسَ ٱلْعَشِيرُ ﴿١٣﴾

kawan dan sungguh penolong sungguh se- manfa- dari lebih muda-
13 sejahat-jahat jahat-jahat atnya dekat ratnya

dharruhū aqrabu min naf`ih labi$^{k}$sal maulā walabi$^{k}$sal `asyīr (13)

إِنَّ ٱللَّهَ يُدْخِلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جَنَّٰتٍ

surga- kebajikan/ dan me- (mereka) orang-2 mema- Alloh sesung-
surga amal saleh ngerjakan beriman yang sukkan guhnya

Innal lāha yudkhilul ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti jannātin

تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿١٤﴾ مَن كَانَ

adalah barang Dia ke- apa (Dia) ber- Alloh sesung- sungai- bawah- dari mengalir
siapa 14 hendaki yang buat guhnya sungai nya

tajrī min taĥtihal anhār innal lāha yaf`alu mā yurīd (14) Man kāna

يَظُنُّ أَن لَّن يَنصُرَهُ ٱللَّهُ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى

ke dengan jalan/ maka agar dan di dunia di Alloh meno- tidak bah- me-
hubungan ia rentangkan akhirat longnya wa nyangka

yazhunnu al lay yanshurahul lāhu fid dunyā wal-ākhirati falyamdud bisababin ilas

ٱلسَّمَآءِ ثُمَّ لْيَقْطَعْ فَلْيَنظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدُهُۥ مَا يَغِيظُ ﴿١٥﴾

membuat apa tipu dapat meng- apa- maka hendaklah kemu- langit
15 marah yang dayanya hilangkan kah perhatikan ia melalui dian

samā-i tsummal yaqtha` falyanzhur hal yudz-hibanna kaiduhū mā yaghīzh (15)

وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَٰهُ ءَايَٰتٍۭ بَيِّنَٰتٍ وَأَنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يُرِيدُ

Dia ke- siapa memberi Alloh dan yang ayat-ayat/ Kami telah me- dan demi-
hendaki yang petunjuk sungguh nyata keterangan nurunkannya kianlah

Wakadzālika anzalnāhu āyātim bayyinātiw wa-annal lāha yahdī may yurīd

﴿١٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَٱلَّذِينَ هَادُوا۟ وَٱلصَّٰبِـِٔينَ وَٱلنَّصَٰرَىٰ

dan orang-2 dan orang (mereka) dan orang- (mereka) orang-2 sesung-
Nasrani shābi-īn Yahudi orang yang beriman yang guhnya 16

(16) Innal ladzīna āmanū walladzīna hādū wash-shābi-īna wannashārā

وَٱلْمَجُوسَ وَٱلَّذِينَ أَشْرَكُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ

di antara (Dia) me- Alloh sesung- (mereka) dan orang- dan orang-
mereka misahkan guhnya musyrik orang yang orang Majusi

walmajūsa walladzīna asyrakū innal lāha yafshilu bainahum

يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ﴿١٧﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ

Alloh bahwa kalian tidak- menyak- sesuatu segala atas Alloh sesung- kiamat pada
ketahui kah 17 sikan guhnya hari

yaumal qiyāmah innal lāha `alā kulli syai-in syahīd (17) Alam tara annal lāha

يَسْجُدُ لَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ وَٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ

dan dan ma- bumi di dan orang/ langit di orang/ kepada- bersujud
bulan tahari siapa siapa Nya

yasjudu lahū man fis samāwāti waman fil ardhi wasy-syamsu walqamaru

وَالنُّجُوْمُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَآبُّ وَكَثِيْرٌ مِّنَ النَّاسِ ۗ

manusia	dari	dan kebanyakan	dan binatang-2 melata	dan pohon-pohon	dan gunung-gunung	dan bintang-bintang

wannujūmu waljibālu wasy-syajaru waddawābbu wakatsīrum minan nās

وَكَثِيْرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ ۗ وَمَنْ يُّهِنِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ مُّكْرِمٍ ۗ

kemuliaan	dari	baginya	maka tidak ada	Alloh	menghinakan	dan barang siapa	azab	atasnya	telah ditetapkan	dan kebanyakan

wakatsīrun ĥaqqa `alaihil `adzāb wamay yuhinil lāhu famā lahū mim mukrim

اِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاۤءُ ۩ ﴿١٨﴾ ۞ هٰذٰنِ خَصْمٰنِ اخْتَصَمُوْا

mereka bertengkar	keduanya saling bertengkar	inilah dua (golongan)	18	Dia kehendaki	apa yang	(Dia) berbuat	Alloh	sesungguhnya

innal lāha yaf`alu mā yasyā̄[k] (18)   Hādzāni khashmānikh tashamū

فِيْ رَبِّهِمْ فَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّنْ نَّارٍ ۗ يُصَبُّ

disiramkan	api neraka	dari	pakaian	untuk mereka	dipotongkan/ dibuatkan	(mereka) kafir	maka orang-orang yang	Tuhan mereka	dalam/ tentang

fī rabbihim falladzīna kafarū quth-thi`at lahum tsiyābum min nāriy yushabbu

مِنْ فَوْقِ رُءُوْسِهِمُ الْحَمِيْمُ ۚ ﴿١٩﴾ يُصْهَرُ بِهٖ مَا فِيْ بُطُوْنِهِمْ

perut mereka	dalam	apa yang	dengannya	dihancurluluhkan	19	air mendidih	kepala mereka	atas	dari

min fauqi ru-ūsihimul ĥamīm (19)   Yush-haru bihī mā fī buthūnihim

وَالْجُلُوْدُ ۗ ﴿٢٠﴾ وَلَهُمْ مَّقَامِعُ مِنْ حَدِيْدٍ ﴿٢١﴾ كُلَّمَآ اَرَادُوْٓا

mereka hendak	setiap kali	21	besi	dari	cambuk-cambuk	dan untuk mereka	20	dan kulit-kulit

waljulūd (20)   Walahum maqāmi`u min ĥadīd (21)   Kullamā arādū

اَنْ يَّخْرُجُوْا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ اُعِيْدُوْا فِيْهَا وَذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ۚ

yang membakar	azab	dan rasakanlah	ke dalamnya	mereka dikembalikan	kesengsaraan	dari/ lantaran	darinya (neraka)	(mereka) keluar	untuk

ay yakhrujū minhā min ghammin u`īdū fīhā wadzūqū `adzābal ĥarīq

﴿٢٢﴾ اِنَّ اللّٰهَ يُدْخِلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ

kebajikan/ saleh	dan (mereka) beramal	(mereka) beriman	orang-2 yang	akan memasukkan	Alloh	sesungguhnya	22

(22)   Innal lāha yudkhilul ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti

جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيْهَا مِنْ

dari	di dalamnya	mereka diberi perhiasan	sungai-sungai	bawahnya	dari	mengalir	surga-surga

jannātin tajrī min taĥtihal anhāru yuĥallauna fīhā min

اَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَّلُؤْلُؤًا ۗ وَلِبَاسُهُمْ فِيْهَا حَرِيْرٌ ﴿٢٣﴾

23	sutera	di dalamnya	dan pakaian mereka	dan mutiara	emas	dari	gelang-gelang

asāwira min dzahabiw walu[k]lu-ā walibāsuhum fīhā ĥarīr (23)

وَهُدُوْٓا اِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ ۚ وَهُدُوْٓا اِلٰى صِرَاطِ الْحَمِيْدِ

terpuji	jalan	kepada	dan mereka diberi petunjuk	perkataan/ ucapan	dari	yang baik	kepada	dan mereka diberi petunjuk

Wahudū ilath thayyibi minal qauli wahudū ilā shirāthil ĥamīd

18. Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Alloh bersujud siapa yang ada di langit, siapa yang ada di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar dari manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barang siapa yang dihinakan Alloh maka tidak seorangpun yang memuliakannya. Sesungguhnya Alloh berbuat apa yang Dia kehendaki. [۩]

19. ۞ Inilah dua golongan (yakni golongan orang mukmin dan golongan orang kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.

20. Dengan air mendidih itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka).

21. Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.

22. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalam neraka itu. (Kepada mereka dikatakan), "Rasakanlah azab yang membakar ini".

23. Sesungguhnya Alloh memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera.

24. Dan mereka diberi petunjuk kepada perkataan-perkataan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Alloh) yang terpuji.

25. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Alloh dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun yang berkunjung dan siapa yang bermaksud di dalam Masjidil Haram itu untuk melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih.

26. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyekutukan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawaf, dan orang-orang yang berdiri (beribadah) dan orang-orang yang rukuk dan orang-orang yang sujud.

27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh,

28. supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Alloh dalam beberapa hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Alloh telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebagian dari binatang kurban itu dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.

29. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan tawaf kesekeliling rumah yang tua itu (atau Baitullah).

30. Demikianlah (perintah Alloh). Dan barang siapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Alloh, maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, kecuali yang telah diterangkan kepadamu, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta,

وَالْمَسْجِدِ	اللّٰهِ	سَبِيلِ	عَنْ	وَيَصُدُّونَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	إِنَّ	٢٤
dan Masjid	Alloh	jalan	dari	dan (mereka) menghalangi	(mereka) ingkar	orang-2 yang	sesung-guhnya	24

(24) Innal ladzīna kafarū wayashuddūna `an sabīlil lāhi walmasjidil

وَالْبَادِ	فِيهِ	الْعَاكِفُ	سَوَاءً	لِلنَّاسِ	جَعَلْنَاهُ	الَّذِي	الْحَرَامِ
dan datang berkunjung	di da-lamnya	menetap	sama/ bersama	untuk manusia	telah Kami jadikannya	yang	Al-Haram

ĥarāmil ladzī ja`alnāhu linnāsi sawā-anil `ākifu fīhi walbād

٢٥	أَلِيمٍ	عَذَابٍ	مِنْ	نُذِقْهُ	بِظُلْمٍ	بِإِلْحَادٍ	فِيهِ	يُرِدْ	وَمَنْ
25	yang pedih	azab	dari	Kami siksakan	dengan zalim	melakukan kejahatan	di da-lamnya	meng-hendaki	dan ba-rang siapa

wamay yurid fīhi bi-ilĥādim bizhulmin nudziqhu min `adzābin alīm (25)

بِي	تُشْرِكْ	لَا	أَنْ	الْبَيْتِ	مَكَانَ	لِإِبْرَاهِيمَ	بَوَّأْنَا	وَإِذْ
dengan Aku	kamu me-nyekutukan	jangan-lah	su-paya	rumah/ Baitullah	tempat	kepada Ibrahim	Kami mem-beri tempat	dan ketika

Wa-idz bawwa^{k}nā li-ibrāhīma makānal baiti al lā tusyrik bī

وَالرُّكَّعِ	وَالْقَائِمِينَ	لِلطَّائِفِينَ	بَيْتِيَ	وَطَهِّرْ	شَيْئًا
dan orang-2 yang rukuk	dan orang-2 yang berdiri/beribadah	bagi orang-orang yang tawaf	rumah-Ku	dan suci-kanlah	sesuatu

shai-aw wa-thahhir baitiya lith-thā-ifīna walqā-imīna warrukka`is

وَعَلَىٰ	رِجَالًا	يَأْتُوكَ	بِالْحَجِّ	النَّاسِ	فِي	وَأَذِّنْ	٢٦	السُّجُودِ
dan atas	berjalan kaki	mereka akan datangi kamu	untuk me-ngerjakan haji	manusia	ke-pada	dan serulah	26	orang-orang yang sujud

sujūd (26) Wa-adz-dzin fin nāsi bilĥajji ya^{k}tūka rijālaw wa`alā

لِيَشْهَدُوا	٢٧	عَمِيقٍ	فَجٍّ	كُلِّ	مِنْ	يَأْتِينَ	ضَامِرٍ	كُلِّ
supaya mereka menyaksikan	27	yang dalam/ jauh	jalan/ penjuru	tiap-tiap/ segenap	dari	mereka datang	unta kurus	tiap-tiap

kulli dhāmiriy ya^{k}tīna min kulli fajjin `amīq (27) Liyasyhadū

مَعْلُومَاتٍ	أَيَّامٍ	فِي	اللّٰهِ	اسْمَ	وَيَذْكُرُوا	لَهُمْ	مَنَافِعَ
telah ditentukan	bebera-pa hari	dalam	Alloh	nama	dan mereka menyebut	bagi mereka	berbagai manfaat

manāfi`a lahum wayadzkurus mal lāhi fī ayyāmim ma`lūmātin

وَأَطْعِمُوا	مِنْهَا	فَكُلُوا	الْأَنْعَامِ	بَهِيمَةِ	مِنْ	رَزَقَهُمْ	مَا	عَلَىٰ
dan beri makanlah	dari-nya	maka makanlah	ternak	binatang	dari	Dia merezekikan kepada mereka	apa (rezeki)	atas

`alā mā razaqahum mim bahīmatil an `ām fakulū minhā wa-ath`imul

وَلْيُوفُوا	تَفَثَهُمْ	لْيَقْضُوا	ثُمَّ	٢٨	الْفَقِيرَ	الْبَائِسَ
dan agar mere-ka sempurnakan	kotoran mereka	hendaklah mere-ka menghilangkan	kemu-dian	28	orang-2 fakir	orang-2 yang sengsara

bā-isal faqīr (28) Tsummal yaqdhū tafatsahum walyūfū

وَمَنْ	ذَٰلِكَ	٢٩	بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ	وَلْيَطَّوَّفُوا	نُذُورَهُمْ
dan ba-rang siapa	demi-kianlah	29	sekeliling rumah tua (Baitullah)	dan hendaklah mereka bertawaf	nazar mereka

nudzūrahum walyath-thawwafū bilbaitil`atīq (29) Dzālika wamay

وَأُحِلَّتْ	رَبِّهِ	عِنْدَ	لَهُ	خَيْرٌ	فَهُوَ	اللّٰهِ	حُرُمَاتِ	يُعَظِّمْ
dan diha-lalkan	Tuhan-nya	di sisi	bagi-nya	lebih baik	maka dia/itu	Alloh	larangan/ peraturan	memuliakan/ menghormati

yu`azh-zhim ĥurumātil lāhi fahuwa khairul lahū `inda rabbih wa-uĥillat

لَكُمُ	الْاَنْعَامُ	اِلَّا	مَا	يُتْلٰى	عَلَيْكُمْ	فَاجْتَنِبُوا
bagi kalian	binatang ternak	kecuali	apa yang	dibacakan/ diterangkan	atas/kepada kalian	maka jauhilah

lakumul an`āmu illā mā yutlā `alaikum fajtanibur

الرِّجْسَ	مِنَ	الْاَوْثَانِ	وَاجْتَنِبُوْا	قَوْلَ	الزُّوْرِ ۙ	٣٠
kekotoran/ kenajisan	dari	berhala-berhala	dan jauhilah	perkataan	dusta	30

rijsa minal autsāni wajtanibū qaulaz zūr (30)

حُنَفَاۤءَ	لِلّٰهِ	غَيْرَ	مُشْرِكِيْنَ	بِهٖ ۗ	وَمَنْ	يُّشْرِكْ	بِاللّٰهِ	فَكَاَنَّمَا	خَرَّ	مِنَ
lurus/ ikhlas	bagi Alloh	tidak	menyekutukan	dengan-Nya	dan siapa yang	menyekutukan	dengan Alloh	maka seakan-akan	dia tersungkur	dari

Ĥunafā-a lillāhi ghaira musyrikīna bih wamay yusyrik billāhi faka-annamā kharra minas

السَّمَاۤءِ	فَتَخْطَفُهُ	الطَّيْرُ	اَوْ	تَهْوِيْ	بِهِ	الرِّيْحُ	فِيْ	مَكَانٍ	سَحِيْقٍ
langit	maka/lalu menyambarnya	burung	atau	menerbangkan	dengannya	angin	dalam	tempat	jauh

samā-i fatakh-thafuhuth thairu au tahwī bihir rīĥu fī makānin saĥīq

٣١	ذٰلِكَ	وَمَنْ	يُّعَظِّمْ	شَعَاۤىِٕرَ	اللّٰهِ	فَاِنَّهَا	مِنْ	تَقْوَى	الْقُلُوْبِ
31	demikianlah	dan barang siapa	memuliakan/ menghormati	syiar-syiar	Alloh	maka sesungguhnya itu	dari	ketakwaan	hati

(31) Dzālika wamay yu`azh-zhim sya`ā-iral lāhi fa-innahā min taqwal qulūb

٣٢	لَكُمْ	فِيْهَا	مَنَافِعُ	اِلٰٓى	اَجَلٍ	مُّسَمًّى	ثُمَّ	مَحِلُّهَآ	اِلَى	الْبَيْتِ
32	bagi kalian	padanya	beberapa kemanfaatan	sampai	waktu	telah ditentukan	kemudian	tempatnya	sampai (sekitar)	rumah

(32) Lakum fīhā manāfi`u ilā ajalim musamman tsumma maĥilluhā ilal baitil

الْعَتِيْقِ ع	٣٣	وَلِكُلِّ	اُمَّةٍ	جَعَلْنَا	مَنْسَكًا	لِّيَذْكُرُوا	اسْمَ
kuno/ tua	33	dan bagi tiap-tiap	umat	Kami telah menjadikan	cara peribadatan	supaya mereka mengingat	nama

`atīq (33) Walikulli ummatin ja`alnā mansakal liyadzkurus mal

اللّٰهِ	عَلٰى	مَا	رَزَقَهُمْ	مِّنْۢ	بَهِيْمَةِ	الْاَنْعَامِ ۗ	فَاِلٰهُكُمْ	اِلٰهٌ	وَّاحِدٌ
Alloh	atas	apa yang	Dia rezekikan pada mereka	dari	binatang	ternak	maka Tuhan kalian	Tuhan	yang Esa

lāhi `alā mā razaqahum mim bahīmatil an`ām fa-ilāhukum ilāhuw wāĥidun

فَلَهٗٓ	اَسْلِمُوْا ۗ	وَبَشِّرِ	الْمُخْبِتِيْنَ ۙ	٣٤	الَّذِيْنَ	اِذَا	ذُكِرَ	اللّٰهُ	وَجِلَتْ
maka kepada-Nya	berserah dirilah kalian	dan berilah kabar gembira	orang-2 yang tunduk/patuh	34	orang-2 yang	apabila	disebut	Alloh	bergetar

falahū aslimū wabasy-syiril mukhbitīn (34) Alladzīna idzā dzukiral lāhu wajilat

قُلُوْبُهُمْ	وَالصّٰبِرِيْنَ	عَلٰى	مَآ	اَصَابَهُمْ	وَالْمُقِيْمِى	الصَّلٰوةِ ۙ	وَمِمَّا
hati mereka	dan orang-2 yang sabar	atas	apa yang	menimpa mereka	dan orang yang mendirikan	salat	dan dari apa yang

qulūbuhum wash-shābirīna `alā mā ashābahum walmuqīmish shalāti wamimmā

رَزَقْنٰهُمْ	يُنْفِقُوْنَ	٣٥	وَالْبُدْنَ	جَعَلْنٰهَا	لَكُمْ	مِّنْ	شَعَاۤىِٕرِ
Kami rezekikan pada mereka	mereka menginfakkan	35	dan unta itu	telah Kami jadikan	untuk kalian	dari	syiar-syiar

razaqnāhum yunfiqūn (35) Walbudna ja`alnāhā lakum min sya`ā-iril

31. dengan ikhlas kepada Alloh, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barang siapa mempersekutukan sesuatu dengan Alloh, maka seolah-olah ia jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.

32. Demikianlah (perintah Alloh). Dan barang siapa mengagungkan syiar-syiar (atau kebesaran) Alloh, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.

33. Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu itu ada beberapa manfaat, sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (atau Baitullah).

34. Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (binatang kurban), supaya mereka menyebut nama Alloh terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Alloh kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Alloh),

35. (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Alloh, gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan salat dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka.

36. Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagian dari syiar Alloh, kamu memperoleh kebaikan yang banyak pada unta-unta itu, maka sebutlah nama Alloh ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagian unta kurban itu dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, supaya kamu bersyukur.

37. Daging-daging hewan kurban dan darah hewan kurban itu sekali-kali tidak sampai kepada Alloh, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Alloh telah menundukkan hewan kurban itu untuk kamu supaya kamu mengagungkan Alloh terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

38. ۞ Sesungguhnya Alloh membela orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat.

39. Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Alloh, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu,

40. (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, hanya karena mereka berkata: "Tuhan kami adalah Alloh". Dan sekiranya Alloh tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara, gereja-gereja, dan tempat-tempat sembahyang dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Alloh. Sesungguhnya Alloh pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,

اللّٰهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللّٰهِ عَلَيْهَا صَوَآفَّ فَإِذَا وَجَبَتْ

telah roboh	maka apabila	berbaris	atasnya	Alloh	nama	maka sebutlah	kebaikan	padanya	bagi kalian	Alloh

lāhi lakum fīhā khair fadzkurus mal lāhi `alaihā shawā̃ff fa-idzā wajabat

جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ كَذٰلِكَ سَخَّرْنٰهَا

Kami tundukkannya	demikianlah	dan orang yang meminta	orang yang rela dengan apa yang ada padanya	dan berilah makan	darinya	maka makanlah	lambungnya (disembelih)

junūbuhā fakulū minhā wa-ath`imul qāni`a walmu`tarr kadzālika sakh-kharnāhā

لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٣٦) لَنْ يَنَالَ اللّٰهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا

darahnya	dan tidak	dagingnya	(pada) Alloh	sampai	tidak akan	36	kalian bersyukur	supaya kalian	untuk kalian

lakum la`allakum tasykurūn (36) Lay yanālal lāha luĥūmuhā walā dimā̃-uhā

وَلٰكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوٰى مِنْكُمْ كَذٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا

agar kalian agungkan	untuk kalian	Dia menundukkannya	demikianlah	dari kalian	takwa	akan sampai kepada-Nya	akan tetapi

walākiy yanāluhut taqwā minkum kadzālika sakh-kharahā lakum litukabbirul

اللّٰهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ (٣٧) ۩ إِنَّ اللّٰهَ

Alloh	sesungguhnya	37	orang-orang yang berbuat kebaikan	dan berilah kabar gembira	Dia menunjuki kalian	apa yang	atas	Alloh

lāha `alā mā hadākum wabasy-syiril muĥsinīn (37) Innal lāha

يُدٰفِعُ عَنِ الَّذِينَ اٰمَنُوا إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ (٣٨)

38	orang yang ingkar	orang yang berkhianat	tiap-tiap	(Dia)menyukai	tidak	Alloh	sungguh	(mereka) beriman	orang-2 yang	atas	Dia membela

yudāfi`u `anil ladzīna āmanū innal lāha lā yuĥibbu kulla khawwānin kafūr (38)

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقٰتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا وَإِنَّ اللّٰهَ عَلٰى نَصْرِهِمْ

menolong mereka	atas	Alloh	dan sungguh	(mereka) dianiaya	karena sungguh mereka	mereka diperangi	bagi orang-orang yang	telah diizinkan

Udzina lilladzīna yuqātalūna bi-annahum zhulimū wa-innal lāha `alā nashrihim

لَقَدِيرٌ (٣٩) الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيٰرِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّآ أَنْ

bahwa	hanya karena	kebenaran	dengan tidak/tanpa	kampung halaman mereka	dari	mereka diusir	orang-2 yang	39	sungguh Mahakuasa

laqadīr (39) Alladzīna ukhrijū min diyārihim bighairi ĥaqqin illā̃ ay

يَقُولُوا رَبُّنَا اللّٰهُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللّٰهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهُدِّمَتْ

tentu dirobohkan	dengan sebagian lain	sebagian mereka	manusia	Alloh	menolak	dan sekiranya tidak	Alloh	Tuhan kami	mereka berkata

yaqūlū rabbunal lāh walaulā daf`ul lāhin nāsa ba`dhahum biba`dhil lahuddimat

صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوٰتٌ وَمَسٰجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا اسْمُ اللّٰهِ

Alloh	nama	di dalamnya	disebut	dan masjid-masjid	dan tempat-tempat salat	dan gereja-gereja	biara-biara

shawāmi`u wabiya`uw washalawātuw wamasājidu yudzkaru fīhas mul lāhi

كَثِيرًا وَلَيَنْصُرَنَّ اللّٰهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ

sungguh Mahakuat	Alloh	sesungguhnya	ia menolong-Nya	orang yang	Alloh	dan sungguh akan menolong	banyak

katsīrā walayanshurannal lāhu may yanshuruh innal lāha laqawiyyun

عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾ الَّذِينَ إِنْ مَّكَّنَّٰهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَوٰةَ

salat | mereka mendirikan | muka bumi | di | Kami meneguhkan mereka | jika | orang-2 yang | 40 | Maha-perkasa

`azīz (40) Alladzīna im makkannāhum fil ardhi aqāmush shalāta

وَءَاتَوُا الزَّكَوٰةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنكَرِ

kemungkaran | dari | dan mereka mencegah | dengan perbuatan baik | dan mereka menyuruh | zakat | dan mereka menunaikan

wa-ātawuz zakāta wa-amarū bilma`rūfi wanahau `anil munkar

وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾ وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ

telah mendustakan | maka sesungguhnya | mereka mendustakan kamu | dan jika | 41 | segala urusan | akibat/kesudahan | dan kepada Alloh

walillāhi `āqibatul umūr (41) Wa-iy yukadz-dzibūka faqad kadz-dzabat

قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَثَمُودُ ﴿٤٢﴾ وَقَوْمُ إِبْرَٰهِيمَ وَقَوْمُ لُوطٍ ﴿٤٣﴾

43 | Luth | dan kaum | Ibrahim | dan kaum | 42 | dan Tsamud | dan `Ad | Nuh | kaum | sebelum mereka

qablahum qaumu nū-ĥiw wa`āduw wa-tsamūd (42) Waqaumu ibrāhīma waqaumu lūth (43)

وَأَصْحَٰبُ مَدْيَنَ وَكُذِّبَ مُوسَىٰ فَأَمْلَيْتُ لِلْكَٰفِرِينَ ثُمَّ

kemudian | bagi orang-orang kafir | maka Aku tangguhkan | Musa | dan telah didustakan | Madyan | dan penduduk

Wa-ash-ĥābu madyan wakudz-dziba mūsā fa-amlaitu lilkāfirīna tsumma

أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿٤٤﴾ فَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ

kota/negeri | dari | maka berapa banyak | 44 | siksaan-Ku | adalah (hebat) | maka bagaimana | Aku azab mereka

akhadztuhum fakaifa kāna nakīr (44) Faka-ayyim min qaryatin

أَهْلَكْنَٰهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ فَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا

atap-atapnya | atas | roboh | maka ia (rumah-2) | zalim | dalam keadaan | telah Kami binasakan

ahlaknāhā wahiya zhālimatun fahiya khāwiyatun `alā `urūsyihā

وَبِئْرٍ مُّعَطَّلَةٍ وَقَصْرٍ مَّشِيدٍ ﴿٤٥﴾ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ

muka bumi | di | mereka berjalan | maka apakah tidak | 45 | yang tinggi | dan istana | sunyi/ditinggalkan | dan sumur/telaga

wabi'rim mu`ath-thalatiw waqashrim masyīd (45) Afalam yasīrū fil ardhi

فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ ءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا

maka sungguh ia | dengannya | mereka mendengar | telinga | atau | dengannya | mereka memahami | hati | bagi mereka (punya) | maka adalah

fatakūna lahum qulūbuy ya`qilūna bihā au ādzānuy yasma`ūna bihā fa-innahā

لَا تَعْمَى الْأَبْصَٰرُ وَلَٰكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

46 | dada | di dalam | yang | hati | buta | akan tetapi | pandangan/mata | buta | tidak

lā ta`mal abshāru walākin ta`mal qulūbul latī fish shudūr (46)

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَن يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا

sehari | dan sesungguhnya | janji-Nya | Alloh | menyalahi | dan tidak | dengan azab | dan mereka minta disegerakan kepada kamu

Wayasta`jilūnaka bil`adzābi walay yukhlifal lāhu wa`dah wa-inna yauman

عِندَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٤٧﴾ وَكَأَيِّن مِّنْ

dari | dan berapa banyak | 47 | kalian hitung | dari apa yang | tahun | seperti seribu | Tuhan kamu | di sisi

`inda rabbika ka-alfi sanatim mimmā ta`uddūn (47) Waka-ayyim min

41. (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat makruf (atau kebaikan) dan mencegah dari perbuatan yang mungkar (atau kejahatan); dan kepada Alloh-lah kembali segala urusan.
42. Dan jika mereka (orang-orang musyrik) mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, kaum `Ad dan kaum Tsamud,
43. dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,
44. dan penduduk Madyan, dan telah didustakan Musa, lalu Aku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir, kemudian Aku azab mereka, maka betapa hebatnya siksaan-Ku (kepada mereka itu).
45. Maka berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan, yang penduduknya dalam keadaan zalim, maka (rumah-rumah) di negeri itu roboh menutupi atap-atapnya dan (berapa banyak pula) sumur dan istana tinggi yang telah ditinggalkan,
46. maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati, yang dengan hati itu mereka dapat memahami, atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.
47. Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Alloh sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

48. Dan berapa banyak kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepada penduduknya yang berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka, dan hanya kepada-Kulah tempat kembali (segala sesuatu).
49. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu".
50. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia.
51. Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka Jahim.
52. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Alloh menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Alloh menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
53. agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam pertentangan yang sangat jauh,
54. dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Qurān itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepada Al Qurān, dan sesungguhnya Alloh adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

قَرْيَةٍ اَمْلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ اَخَذْتُهَاۚ وَاِلَيَّ الْمَصِيْرُ

tempat kembali	dan ke- pada-Ku	Aku azab	kemu- dian	zalim	karena (pen- duduknya)	pada- nya	Aku tang- guhkan	kota/ negeri

qaryatin amlaitu lahā wahiya zhālimatun tsumma akhadztuhā wa-ilayyal mashīr

٤٨ قُلْ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّمَآ اَنَا۠ لَكُمْ نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌۚ ٤٩ فَالَّذِيْنَ

maka orang- orang yang	49	yang nyata	seorang pem- beri peringatan	kepada kalian	aku	sungguh hanyalah	manusia	wahai	kata- kanlah	48

(48) Qul yā-ayyuhan nāsu innamā ana lakum nadzīrum mubīn (49) Falladzīna

اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ ٥٠

50	yang mulia	dan rezeki	ampunan	bagi mereka	kebajikan/ saleh	dan (mereka) beramal	(mereka) beriman

āmanū wa`amilush shālîhāti lahum maghfiratuw warizqun karīm (50)

وَالَّذِيْنَ سَعَوْا فِيْٓ اٰيٰتِنَا مُعٰجِزِيْنَ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ

neraka Jahim	penghuni	mereka itu	mele- mahkan	ayat-ayat Kami	pa- da	(mereka) berusaha	dan orang- orang yang

Walladzīna sa`au fī āyātinā mu`ājizīna ulā-ika ash-hābul jahīm

٥١ وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُوْلٍ وَّلَا نَبِيٍّ اِلَّآ اِذَا تَمَنّٰٓى

dia ber- angan-2	apa- bila	melain- kan	seorang nabi	dan tidak	seorang rasul	dari	sebelum kamu	dari	Kami mengutus	dan tidak	51

(51) Wamā arsalnā min qablika mir rasūliw walā nabiyyin illā idzā tamannā

اَلْقَى الشَّيْطٰنُ فِيْٓ اُمْنِيَّتِهٖۚ فَيَنْسَخُ اللّٰهُ مَا يُلْقِى الشَّيْطٰنُ

setan	dima- sukkan	apa yang	Alloh	maka menghapus/ menghilangkan	angan- angannya	da- lam	setan	melemparkan/ memasukkan

alqasy syaithānu fī umniyyatihī fayansakhul lāhu mā yulqisy syaithānu

ثُمَّ يُحْكِمُ اللّٰهُ اٰيٰتِهٖ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۙ ٥٢ لِّيَجْعَلَ

karena Dia hen- dak menjadikan	52	Maha- bijaksana	Maha mengetahui	dan Alloh	ayat-ayat- Nya	Alloh	menghukumkan/ menguatkan	kemu- dian

tsumma yuhkimul lāhu āyātih wallāhu `alīmun hakīm (52) Liyaj`ala

مَا يُلْقِى الشَّيْطٰنُ فِتْنَةً لِّلَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ وَّالْقَاسِيَةِ

dan keras	penyakit	hati mereka	da- lam	bagi orang- orang yang	fitnah/ cobaan	setan	dima- sukkan	apa yang

mā yulqisy syaithānu fitnatal lilladzīna fī qulūbihim maradhuw walqāsiyati

قُلُوْبُهُمْ ۗ وَاِنَّ الظّٰلِمِيْنَ لَفِيْ شِقَاقٍۢ بَعِيْدٍ ۙ ٥٣ وَّلِيَعْلَمَ

dan supaya mengetahui	53	yang jauh	perten- tangan	benar-2 dalam	orang-orang yang zalim	dan se- sungguhnya	hati mereka

qulūbuhum wa-innazh zhālimīna lafī syiqāqim ba`īd (53) Waliya`lamal

الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ اَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوْا بِهٖ

dengan- nya	lalu mereka beriman	Tuhan kamu	dari	benar	bahwa- sanya ia	ilmu pe- ngetahuan	(mereka) diberi	orang-2 yang

ladzīna ūtul `ilma annahul haqqu mir rabbika fayu[k]minū bihī

فَتُخْبِتَ لَهٗ قُلُوْبُهُمْ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَهَادِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِلٰى صِرَاطٍ

jalan	ke- pada	(mereka) beriman	orang-2 yang	sungguh memimpin	Alloh	dan se- sungguhnya	hati mereka	pada- Nya	maka tunduk

fatukhbita lahū qulūbuhum wa-innal lāha lahādil ladzīna āmanū ilā shirāthim

مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾ وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ

sehing-ga	dari-nya	keragu-an	da-lam	(mereka) kafir	orang-2 yang	pernah berhenti	dan tidak	54	yang lurus

mustaqīm (54) Walā yazālul ladzīna kafarū fī miryatim minhu ĥattā

تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَقِيمٍ ﴿٥٥﴾

55	yang tidak ber-ubah/kiamat	hari	azab	datang kepa-da mereka	atau	dengan tiba-tiba	waktu/ saat	datang kepa-da mereka

ta^{k}tiyahumus sā`atu baghtatan au ya$^{k}$tiyahum `adzābu yaumin `aqīm (55)

الْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَالَّذِينَ آمَنُوا

(mereka) beriman	maka orang-orang yang	di antara mereka	Dia memberi keputusan	bagi /pa-da Alloh	pada hari itu	kerajaan/ kekuasaan

Almulku yauma-idzil lillāhi yaĥkumu bainahum falladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٥٦﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا

(mereka) kafir	dan orang-orang yang	56	kenik-matan	surga	da-lam	kebaikan/ saleh	dan (mereka) mengerjakan

wa`amilush shāliĥāti fī jannātin na`īm (56) Walladzīna kafarū

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٥٧﴾

57	menghinakan	azab	bagi mereka	maka me-reka itu	dengan ayat-ayat Kami	dan (mereka) mendustakan

wakadz-dzabū bi-āyātinā fa-ulā-ika lahum `adzābum muhīn (57)

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا

(mereka) mati	atau	(mereka) terbunuh	kemu-dian	Alloh	jalan	dalam/ di	(mereka) berhijrah	dan orang-orang yang

Walladzīna hājarū fī sabīlil lāhi tsumma qutilū au mātū

لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ

sebaik-baik	sungguh Dia	Alloh	dan sesung-guhnya	yang baik	rezeki	Alloh	pasti akan beri rezeki pada mereka

layarzuqannahumul lāhu rizqan ĥasanā wa-innal lāha lahuwa khairur

الرَّازِقِينَ ﴿٥٨﴾ لَيُدْخِلَنَّهُم مُّدْخَلًا يَرْضَوْنَهُ ۗ وَإِنَّ

dan se-sungguhnya	yang mereka menyukainya	tempat masuk	sungguh Dia akan memasukkan mereka	58	pemberi rezeki

rāziqīn (58) Layudkhilannahum mudkhalay yardhaunah wa-innal

اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿٥٩﴾ ۞ ذَٰلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ

dengan seru-pa/ seimbang	membalas	dan barang siapa	demi-kianlah	59	Maha Penyantun	sungguh Maha Mengetahui	Alloh

lāha la`alīmun ĥalīm (59) Dzālik waman `āqaba bimitsli

مَا عُوقِبَ بِهِ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنصُرَنَّهُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ

Alloh	sesung-guhnya	Alloh	sungguh akan menolongnya	atas-nya	dia di-aniaya	kemu-dian	dengannya/ kepadanya	dibalas	apa yang

mā `ūqiba bihī tsumma bughiya `alaihi layanshurannahul lāh innal lāha

لَعَفُوٌّ غَفُورٌ ﴿٦٠﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي

da-lam	malam	(Dia) mema-sukkan	Alloh	karena se-sungguhnya	demi-kianlah	60	Maha Pengampun	sungguh Ma-ha Pemaaf

la`afuwwun ghafūr (60) Dzālika bi-annal lāha yūlijul laila fin

55. Dan orang-orang kafir itu senantiasa berada dalam keragu-raguan terhadap Al Qurān, hingga datang kepada mereka saat (kematiannya) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat.

56. Kekuasaan di hari itu ada pada Alloh, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh ada di dalam surga yang penuh kenikmatan.

57. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka azab yang menghinakan.

58. Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Alloh, kemudian mereka di bunuh atau mati, benar-benar Alloh akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (yakni surga). Dan sesungguhnya Alloh adalah sebaik-baik Pemberi rezeki.

59. Sesungguhnya Alloh akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (surga) yang mereka menyukai surga itu. Dan sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

60. ۞ Demikianlah, dan barang siapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita, kemudian ia dianiaya (lagi), pasti Alloh akan menolongnya. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

61. Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Alloh (kuasa) memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan sungguh Alloh Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
62. (Kuasa Alloh) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Alloh, Dialah (Tuhan) Yang Hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Alloh, itulah yang batil (atau tidak benar), dan sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
63. Apakah kamu tiada melihat, bahwasanya Alloh menurunkan air dari langit, lalu jadilah bumi itu hijau? Sesungguhnya Alloh Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
64. Kepunyaan Alloh-lah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Alloh menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.
66. Dan Dialah Alloh yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu sungguh sangat ingkar.
67. Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syariat (atau cara beribadah) tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syariat) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.

النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Maha Melihat	Maha Mendengar	Alloh	dan sungguh	malam	dalam	siang	dan (Dia) memasukkan	siang

nahāri wayūlijun nahāra fil laili wa-annal lāha samī`um bashīr

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ ٦١

dari	mereka seru	apa yang	dan sesung-guhnya	hak	Dia	Alloh	karena se-sungguhnya	demi-kianlah	61

(61) Dzālika bi-annal lāha huwal ĥaqqu wa-anna mā yad`ūna min

دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ٦٢

62	Mahabesar	Maha-tinggi	Dia	Alloh	dan sesung-guhnya	palsu/ batil	ia/ itu	selain Dia

dūnihī huwal bāthilu wa-annal lāha huwal `aliyyul kabīr (62)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَتُصْبِحُ الْأَرْضُ

bumi	maka men-jadilah	air	langit	dari	Dia menu-runkan	Alloh	bahwa-sanya	kamu lihat	apakah tidak

Alam tara annal lāha anzala minas samā̂-i mā̂-an fatushbiĥul ardhu

مُخْضَرَّةً إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ٦٣ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ

langit	di	apa yang	kepunya-an-Nya	63	Maha Me-ngetahui	Maha-halus	Alloh	sesung-guhnya	meng-hijau

mukh-dharrah innal lāha lathīfun khabīr (63) Lahū mā fis samāwāti

وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ٦٤

64	Maha-terpuji	Maha-kaya	sungguh Dia	Alloh	dan sesung-guhnya	bumi	di dalam	dan apa

wamā fil ardh wa-innal lāha lahuwal ghaniyyul ĥamīd (64)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ

lautan	di	berjalan/ berlayar	dan perahu	bumi	di	apa yang	untuk kalian	Dia menun-dukkan	Alloh	bah-wa	kamu melihat	tidak-kah

Alam tara annal lāha sakh-khara lakum mā fil ardhi walfulka tajrī fil baĥri

بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ

sesung-guhnya	dengan izin-Nya	melain-kan	bumi	di atas	jatuh	akan	langit	dan Dia menahan	dengan pe-rintah-Nya

bi-amrihī wayumsikus samā̂-a an taqa`a `alal ardhi illā bi-idznih innal

اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ٦٥ وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ

menghidup-kan kalian	yang	dan Dia	65	Maha Penyayang	benar-benar Maha Pengasih	kepada manusia	Alloh

lāha binnāsi lara-ūfur rahīm (65) Wahuwal ladzī̂ aĥyākum

ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ ٦٦

66	sungguh ingkar	manusia	sesung-guhnya	(Dia) meng-hidupkan kalian	kemu-dian	(Dia) memati-kan kalian	kemu-dian

tsumma yumītukum tsumma yuĥyīkum innal insāna lakafūr (66)

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعُنَّكَ

mereka mem-bantah kamu	maka janganlah	mensyariatkan/ melakukannya	me-reka	cara beriba-dah/syariat	Kami telah menjadikan	umat	bagi tiap-tiap

Likulli ummatin ja`alnā mansakan hum nāsikūh falā yunāzi`unnaka

فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۖ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُسْتَقِيمٍ ٦٧

67	yang lurus	petunjuk/ jalan	benar-2 di atas	sungguh kamu	Tuhan kamu	ke- pada	dan serulah	urusan	da- lam

fil amr wad`u ilā rabbika innaka la`alā hudam mustaqīm (67)

وَإِنْ جَادَلُوكَ فَقُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ٦٨ اللَّهُ يَحْكُمُ

mengadili	Alloh	68	kalian kerjakan	dengan apa yang	lebih me- ngetahui	Alloh	maka ka- takanlah	mereka mem- bantah kamu	dan jika

Wa-in jādalūka faqulil lāhu a`lamu bimā ta`malūn (68) Allāhu yaĥkumu

بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٦٩

69	kalian per- selisihkan	di da- lamnya	adalah kalian	dalam/ten- tang apa	kiamat	hari	di antara kalian

bainakum yaumal qiyāmati fīmā kuntum fīhi takhtalifūn (69)

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ

demi- kian itu	sesung- guhnya	dan bumi	langit	di	apa yang	(Dia) me- ngetahui	Alloh	bahwa- sanya	kalian me- ngetahui	tidak- lah

Alam ta`lam annal lāha ya`lamu mā fis samā̃-i wal-ardh inna dzālika

فِي كِتَابٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ٧٠ وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ

selain	dari	dan mereka menyembah	70	mudah	Alloh	atas/ bagi	demi- kian itu	sesung- guhnya	Kitab	di dalam

fī kitāb inna dzālika `alal lāhi yasīr (70) Waya`budūna min dūnil

اللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ

bagi orang-2 yang zalim	dan tidak	ilmu	dengan- nya	bagi mereka	tidak	dan apa yang	kekuasaan/ keterangan	dengan- nya	menu- runkan	ti- dak	apa yang	Alloh

lāhi mā lam yunazzil bihī sulthānaw wamā laisa lahum bihī `ilm wamā lizh-zhālimīna

مِنْ نَصِيرٍ ٧١ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ تَعْرِفُ فِي

dalam/ pada	kalian melihat	nyata/ terang	ayat-ayat Kami	atas mereka	diba- cakan	dan apabila	71	seorang penolong	dari

min nashīr (71) Wa-idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin ta`rifu fī

وُجُوهِ الَّذِينَ كَفَرُوا الْمُنْكَرَ ۖ يَكَادُونَ يَسْطُونَ

mereka akan menyerang	hampir-2 mereka	keingkaran	(mereka) kafir	orang-2 yang	muka

wujūhil ladzīna kafarul munkar yakādūna yasthūna

بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا ۗ قُلْ أَفَأُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِنْ

dari	dengan yang lebih buruk	maukah kujelas- kan pada kalian	kata- kanlah	ayat-ayat Kami	atas mereka	(mereka) membacakan	kepada orang- orang yang

billadzīna yatlūna `alaihim āyātinā qul afa-unabbi-ukum bisyarrim min

ذَٰلِكُمُ ۗ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ٧٢

72	tempat kembali	dengan se- buruk-2	(mereka) kafir	orang-2 yang	Alloh	telah meng- ancamkannya	api/ neraka	yang demi- kian itu

dzālikum annāru wa`adahal lāhul ladzīna kafarū wabi^{k}sal mashīr (72)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاسْتَمِعُوا لَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ

mereka yang	sesung- guhnya	pada- nya	maka dengar- kanlah	perum- pamaan	telah di- jadikan	manusia	wahai

Yā-ayyuhan nāsu dhuriba matsalun fastami`ū lah innal ladzīna

68. Dan jika mereka membantah kamu, maka katakanlah: "Alloh lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan".

69. Alloh akan mengadili di antara kamu pada hari kiamat tentang apa yang kamu perselisihkan di dalam kitab-kitab-Nya.

70. Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; Sesungguhnya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Loh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Alloh.

71. Dan mereka menyembah selain Alloh, apa yang Alloh tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadap hal itu. Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolongpun.

72. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka itu. Katakanlah: "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk dari yang demikian itu, yaitu neraka?" Alloh telah mengancamkan neraka itu kepada orang-orang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.

73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Alloh sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakan lalat itu. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebut sesuatu itu kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.
74. Mereka tidak menghargai Alloh dengan sebenar-benarnya penghargaan kepada-Nya. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
75. Alloh memilih utusan-utusan(Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
76. Alloh mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan hanya kepada Alloh-lah dikembalikan semua urusan.
77. Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan berbuatlah kebajikan, supaya kamu beruntung (mendapat kemenangan). [۩]

تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَن يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوِ اجْتَمَعُوا لَهُ

untuk-nya	mereka berkumpul	walau-pun	seekor lalat	(mereka) menciptakan	tidak dapat	Alloh	selain	dari	kalian seru

tad`ūna min dūnil lāhi lay yakhluqū dzubābaw walawij tama`ū lah

وَإِن يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَّا يَسْتَنقِذُوهُ مِنْهُ ضَعُفَ

lemah	darinya	mereka mempertahan-kannya/ merebutnya	tidak-lah	sesuatu	lalat itu	merampas mereka	dan jika

wa-iy yaslubhumudz dzubābu syai-al lā yastanqidzūhu minh dha`ufath

الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ ﴿٧٣﴾ مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِنَّ

sesung-guhnya	penghargaan kepada-Nya	sebenar-benar	Alloh	mereka menghargai	tidak	73	dan yang di-cari/ disembah	orang yang mencari

thālibu walmathlūb (73) Mā qadarul lāha ĥaqqa qadrih innal

اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٧٤﴾ اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ

malaikat	dari	memilih	Alloh	74	Maha-perkasa	sungguh Mahakuat	Alloh

lāha laqawiyyun `azīz (74) Allāhu yashthafī minal malā-ikati

رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾ يَعْلَمُ

(Alloh) mengetahui	75	Maha Melihat	Maha Mendengar	Alloh	sesung-guhnya	manusia	dan dari	utusan-utusan

rusulaw waminan nās innal lāha samī`um bashīr (75) Ya`lamu

مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ﴿٧٦﴾

76	segala urusan	dikem-balikan	Alloh	dan kepada	belakang mereka	dan apa yang	tangan/ ha-dapan mereka	di antara	apa yang

mā baina aidīhim wamā khalfahum wa-ilal lāhi turja`ul umūr (76)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا

dan sem-bahlah	dan sujud-lah kalian	rukuklah kalian	(mereka) beriman	orang-orang yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanur ka`ū wasjudū wa`budū

رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۩ ﴿٧٧﴾

77	kalian beruntung	supaya kalian	kebaikan	dan ber-buatlah	Tuhan kalian

rabbakum waf`alul khaira la`allakum tufliĥūn (77)

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ

Dia men-jadikan	dan tidak	memilih kalian	Dia	jihadnya	sebenar-benar	Alloh	di (jalan)	dan berjihad-lah kalian

Wajāhidū fil lāhi ĥaqqa jihādih huwaj tabākum wamā ja`ala

عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ

menama-kan kalian	Dia	Ibrahim	bapak kalian	agama	kesem-pitan	dari	agama	da-lam	atas kalian

`alaikum fid dīni min ĥaraj millata abīkum ibrāhīm huwa sammākumul

الْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِي هَٰذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ

atas kalian	menjadi saksi	rasul	supaya	ini	dan dalam	sebelum/ dahulu	dari	orang-2 muslim

muslimīna min qablu wafī hādzā liyakūnar rasūlu syahīdan `alaikum

وَتَكُونُوا	شُهَدَآءَ	عَلَى	النَّاسِ ۚ	فَأَقِيمُوا	الصَّلٰوةَ	وَءَاتُوا	الزَّكٰوةَ
dan adalah kalian	menjadi saksi	atas	manusia	maka dirikanlah	salat	dan tunai-kanlah	zakat

watakūnū syuhadā̄-a `alan nās fa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāta

وَاعْتَصِمُوا	بِاللّٰهِ ۗ	هُوَ	مَوْلٰىكُمْ ۖ	فَنِعْمَ	الْمَوْلٰى	وَنِعْمَ	النَّصِيرُ	﴿٧٨﴾
dan berpegang teguhlah kalian	kepada Alloh	Dia	pelindung kalian	maka se-baik-baik	pelindung	dan se-baik-baik	penolong	78

wa`tashimū billāhi huwa maulākum fani`mal maulā wani`man nashīr (78)

78. Dan berjihadlah kamu pada jalan Alloh dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama nenek moyangmu, Ibrahim. Dia (Alloh) telah menamakan kamu orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Qurān) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan berpegang teguhlah kamu kepada Alloh. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.